BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUS UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber dana untuk membiayai pembangunan suatu daerah (Negara, Propinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia). Penyerahan uang dari masyarakat kepada pemerintah yang berupa pajak tersebut untuk membiayai pembangunan daerah masing-masing dan pembangunan negeri Republik Indonesia ini.

Peranan pajak terhadap pendapatan negara sangat dominan pada saat sekarang ini .Ini terjadi karena pajak adalah sumber yang pasti dalam memberikan kontribusi dana pada negara karena merupakan cerminan dari kegotongroyongan masyarakat dalam pembiayaan negara yang diatur oleh perundang-undangan.

Dari uraian tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pajak adalah iuran wajib rakyat atau masyarakat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksa dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

Dari definisi pajak diatas, maka pajak memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Merupakan iuran wajib
- Dipungut berdasarkan undang-undang
- Tidak mendapatkan imbalan jasa secara langsung
- Dipergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum pemerintah

Selain pajak, pemerintah berusaha untuk memperoleh sumber penerimaan yang berkala dari pungutan resmi lainnya (non pajak). Untuk pungutan resmi non pajak ini biasanya pemerintah memberikan balas jasa secara langsung. Pungutan resmi ini bisa berbentuk retribusi atau sumbangan wajib.

Data memegang peranan penting dalam menyukseskan tugas aparat pajak di Direktorat Jendral Pajak (DJP). Ketersediaan data sangat membantu kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak untuk menambah jumlah Wajib Pajak terdaftar, maupun kegiatan intensifikasi pemungutan pajak dari Wajib Pajak terdaftar.

Banyak sekali data yang tersedia di pihak ketiga baik dari Wajib Pajak sendiri maupun dari Instansi/Departemen/Lembaga lain di luar DJP. Data tersebut beraneka ragam bentuknya baik dalam bentuk *hardcopy* maupun dalam bentuk elektronik. Data-data tersebut akan kurang dapat dimanfaatkan bila tidak dikelola dengan baik dan sistematis. Mengingat hal tersebut, pengelolaan data ke dalam satu wadah bank data telah dijadikan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh setiap unit kantor DJP dari tingkat bawah (KPP) sampai ke tingkat atas (Kantor Pusat).

Untuk mengetahui seperti apakah bentuk alat keterangan dan bank data itu, maka penulis tertarik untuk melakukan Kerja Praktek di Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi dengan mengambil judul **"Sistem Pengolahan Data Alat Keterangan dan Bank Data Pada Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi"**.

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan

Maksud dari penyusunan laporan Kerja Praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Praktek program Strata-1 Jurusan Manajemen Informatika, untuk membandingkan antara teori-teori dan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan belajar mengajar di UNIKOM dengan dunia nyata di lingkungan kerja, untuk memperluas dan memantapkan keterampilan penulis dalam memasuki dunia kerja seutuhnya dilapangan sesuai dengan bidang yang dipelajarinya.

Tujuan dari penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Alat Keterangan itu diolah pada Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi.
2. Untuk mengetahui bagaimana Bank Data itu diolah pada Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi.
3. Dan apa perbedaan dari Alat Keterangan dan Bank Data itu sendiri.

1.3 Metodologi Penulisan Laporan

Metode Penulisan dapat diartikan sebagai cara mencapai suatu tujuan sesuai dengan tujuannya. Penelitian merupakan usaha untuk menemukan dan mengembangkan tentang kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan mengunakan metode ilmiah. Cara kerja tersebut dalam penelitian disebut Metodologi Penelitian.

Penggunaan metodologi pengumpulan data untuk mendapatkan data yang obyektif dari hasil suatu penelitian dalam hal ini Kerja Praktek baik yang bersifat teoritis maupun memperoleh data yang obyektif, adalah :

A. *Studi Pustaka*, yaitu mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang dijadikan sumber.

B. *Metode Wawancara*, yaitu metode pengumpulan data dengan mewawancarai pihak-pihak yang ada hubungannya dengan masalah ini.

C. *Metode Observasi*, yaitu mengumpulkan data dan keterangan dari sasaran Kerja Praktek, dan terjun langsung dalam kegiatan kerja.

D. *Metode Deskriptif*, yaitu pengumpulan data dengan cara menggambarkan dan menguraikan apa saja yang dilihat dan dikerjakan dalam Kerja Praktek di Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan di dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini, maka penulis melakukan Kerja Praktek di **Kantor Pelayanan Pajak Sukabumi** yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata No. 1 Sukabumi. Penulis melakukan Kerja Praktek mulai tanggal 5 Agustus – 5 September 2003, hari senin sampai hari jumat dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Agar setiap bahasan mudah dimengerti dan tersusun secara sistematis, maka penulis membagi 4 bab, yang masing-masing bab akan menguraikan hal-hal pokok sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan

C. Metodologi Penulisan Laporan

D. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

E. Sistematika Penulisan Laporan

BAB II Landasan Teori

A. Pengertian Sistem

B. Pengenalan Konsep Pengolahan Data

C. Bank Data

D. Alat Keterangan

E. Perbandingan Bank Data dan Alat Keterangan

F. Pengolahan Data

BAB III Tinjauan Umum Tempat Kerja Praktek

A. Gambaran Umum Tentang Kerja Praktek

B. Kegiatan Kantor Pelayanan Pajak

C. Potensi Pajak

D. Struktur Organisasi

E. Job Description

F. Masalah yang dihadapi

G. Pemecahan Masalah

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran